

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain studi kasus

Desain penelitian ini adalah deskriptif, karya tulis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Studi kasus berfokus pada satu objek yang dipelajari secara mendalam sehingga dapat mengungkapkan dasar peristiwa di balik fenomena. Studi kasus ini meneliti masalah asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami nyeri setelah habisnya obat anestesi di ruang Margapati Rumah Sakit Mangusada.

B. Subjek studi kasus

Subyek fokus dari penelitian ini adalah seorang ibu yang telah menjalani *sectio caesarea* dan memenuhi kriteria berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien *post sectio caesarea* hari-H (6 jam *post sectio caesarea*)
- b. Pasien yang menjalani operasi *sectio caesarea* untuk pertama kalinya
- c. Pasien yang mengalami nyeri setelah *sectio caesarea* sesuai dengan tanda dan gejala nyeri akut mayor dan minor dalam SDKI
- d. Pasien *post sectio caesarea* yang bersedia dijadikan subjek penelitian serta menandatangani *informed consent* saat pengambilan data

C. Fokus studi kasus

Studi kasus ini berfokus pada masalah yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian. Dalam studi kasus ini fokus dari

Implementasi intervensi keperawatan adalah melatih mobilisasi dini pada pasien *post sectio caesarea* setelah operasi mempergunakan tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

D. Definisi Operasional

Tabel 2 berikut menjelaskan definisi operasional studi kasus ini:

Tabel 3
Definisi Operasional Implementasi Keperawatan Mobilisasi Dini
Pada Ibu *Post Sectio Caesarea*

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber Data
Mobilisasi Dini pada Ibu <i>Post sectio caesarea</i> dengan nyeri akut	Mobilisasi dini merupakan implementasi yang dilakukan pada ibu <i>post sectio caesarea</i> untuk mengatasi nyeri pada bagian luka operasi. Dengan melakukan pengaturan posisi, relaksasi nafas dalam, gerakan kaki dan tangan, miring kanan dan kiri, berbaring semi fowler 30-40 ⁰ , dan berjalan.	Lembar pengkajian dan lembar observasi	a Keluhan nyeri menurun (5) b Meringis menurun (5) c Sikap protektif menurun (5) d Gelisah menurun (5) e menurun (5) f Ketegangan otot menurun(5) g Tekanan darah membaik (5)	Primer

E. Instrument Studi Kasus

Dalam studi kasus ini, alat pengumpulan data yang dipilih dan digunakan oleh para peneliti selama kegiatan studi kasus digunakan untuk mengumpulkan

data secara sistematis. Alat pengumpulan data tersebut meliputi struktur asuhan keperawatan, lembar observasi, nursing kit, dan SOP Mobilisasi dini yang akan digunakan untuk mengumpulkan data mulai dari pengkajian keperawatan, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, pengaplikasian keperawatan dan penilaian akhir keperawatan pada pasien *post sectio caesarea*.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam studi kasus ini yaitu dengan teknik wawancara, observasi pemeriksaan fisik dan dokumentasi hasilnya direkam dalam bentuk catatan lapangan, yang kemudian ditranskripsi menjadi catatan terstruktur.

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah-langkah dalam studi kasus ini dimulai dari:

1. Mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Mengajukan surat permohonan izin ke Dinas Penanaman Modal Kabupaten Badung, SK: PP.08.02/F.XXXII.13/0954/2024
3. Mengajukan surat permohonan izin ke Rumah Sakit Mangusada, Badung, SK : PP.08.02/F.XXXII.13/0953/2024
4. Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder yaitu jumlah pasien *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Mangusada, Badung
5. Mengajukan surat ijin ke ruang Margapati dan pendekatan formal ke kepala ruangan Ruang Margapati kemudian mencari data primer dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi,
6. Peneliti mengomunikasikan tujuan dan alasan penelitian kepada pasien.

Jika pasien bersedia, lembar persetujuan diserahkan kepada responden untuk ditandatangani, jika pasien tidak menyetujui, mereka tidak dipaksa untuk berpartisipasi dalam penelitian dan hak mereka tetap dihormati,

7. Wawancara, observasi, dan pemeriksaan terstruktur akan digunakan untuk menilai pasien yang menyetujui untuk mendapatkan instruksi tentang terapi mobilisasi dini,
8. Penting untuk memastikan bahwa identitas pasien tidak diketahui; pasien hanya diidentifikasi dengan kode dan tidak disebutkan nama mereka dalam kuisioer atau laporan penelitian (*anonimaty*)
9. Setelah dilakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan secara terstruktur peneliti memberikan instruksi tentang terapi mobilisasi dini kepada pasien dalam jangka waktu 2 hari sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Instruksi diberikan sekali, sementara intervensi dilakukan secara bertahap, dan evaluasi dilakukan pada hari terakhir.
10. Data yang terkumpul berasal dari rekaman medis pasien dan hasil wawancara yang mencakup pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi selanjutnya dirangkum pada lembar pengumpulan data.
11. Analisis asuhan keperawatan dan evaluasi intervensi untuk menyusun pembahasan terkait laporan karya tulis ilmiah,
12. Memberikan kesimpulan, saran dan arahan yang relevan berdasarkan hasil pembahasan.

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Margapati di Rumah Sakit Mangusada

2. Waktu

Kegiatan penelitian dengan desain studi kasus ini dilakukan selama 3 hari di hari Selasa tanggal 2 April sampai dengan Kamis 4 April tahun 2024 yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir untuk jadwal penelitian terlampir.

I. Analisis Data dan Penyajian Data

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif digunakan. Analisis dimulai saat peneliti berada di lapangan ketika semua data terkumpul. Analisis yang dilakukan dengan menyajikan fakta-fakta, membandingkannya dengan teori-teori yang sudah ada, dan kemudian mengungkapkan data tersebut dalam bentuk opini pembahasan. Pengumpulan data bersifat naratif dengan mendeskripsikan jawaban yang ditemukan dari studi dokumentasi mendalam sebagai jawaban atas pertanyaan yang diselidiki.

J. Etika Studi Kasus

Etika studi kasus ialah pedoman moral yang ditetapkan dalam sebuah studi kasus. Etika studi kasus juga dapat diartikan sebagai sarana untuk mengevaluasi keberterimaan secara etika dari suatu set prosedur penelitian. Seluruh studi kasus yang melibatkan manusia sebagai subyek harus mendapatkan prinsip dasar etika studi kasus yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan studi kasus. (Nursalam, 2020). Beberapa prinsip

yang akan digunakan dalam studi kasus yaitu sebagai berikut.

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

setelah diberikan penjelasan tentang perlakuan dan dampak dari penelitian, subyek penelitian memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian, yang dikenal sebagai *Informed Consent* atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Dengan hanya menggunakan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, peneliti memberikan jaminan kerahasiaan kepada subyke penelitian. Peneliti tidak mencantumkan atau menyertakan nama responden dalam daftar instrmen pengukuran.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Hal ini menjamin kerahasiaan hasil peneltian, termasuk informasi dan masalah lainnya. Peneliti menjaga semua data yang mereka kumpulkan rahasia, kecuali beberapa data yang akan diungkapkan dalam hasil penelitian.

4. *Respect For Person* (Menghormati individu)

Respek adalah perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden.

5. *Beneficence* (Kemanfaatan)

Dengan memberikan prioritas pada keselamatan manusia sebagai subjek, prinsip ini memiliki tanggung jawab etis untuk meningkatkan manfaat dan mengurangi kerugian.

6. *Justice* (Keadilan)

Ketika melakukan studi kasus penelitian, prinsip keadilan harus ditetapkan,

tanpa ada perbedaan antara subjek.

7. *Non Maleficence* (Tidak membahayakan dan merugikan)

Tidak membahayakan dan merugikan orang disekitar ialah sebuah langkah untuk menghindari kerugian atau resiko untuk subjek studi kasus.